

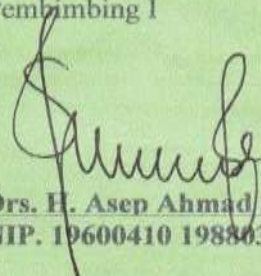
PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIFITAS PROSEDUR RILEKSASI DALAM MENGURANGI
LAMANYA WAKTU PERILAKU HIPERAKTIF
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Single Subject Research Kelas IV SDLB N 20 Pondok II Pariaman)

Nama : Arie Putri Lejarnani
NIM : 11622/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

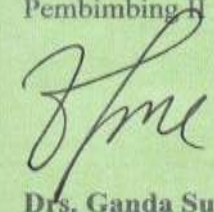
Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

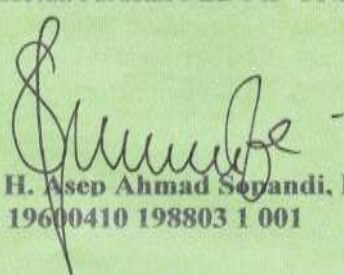

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II


Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Diketahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Prosedur Rileksasi Dalam Mengurangi Lamanya Waktu Perilaku Hiperaktif Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research Kelas IV SDLB N 20 Pondok II Pariaman*)

Nama : Arie Putri Lejarnani

NIM : 11622/ 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar

2.

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

3.

4. Anggota : Rahmahtorisilvia, S.Pd, M.Pd.

4.

5. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd.

5.

ABSTRAK

Arie Putri Lejarnani (2013): **Efektifitas Prosedur Rileksasi Dalam Mengurangi Lamanya Waktu Perilaku Hiperaktif Anak Tunagrahita Ringan di kelas IV SDLB N 20 Pondok II Pariaman** (*Single Subject Research*)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan. Seorang anak tunagrahita ringan berjenis kelamin laki-laki, memiliki perilaku berlebihan. Setelah diamati ternyata anak memiliki perilaku hiperaktif. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan prosedur rileksasi untuk mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas IV, yang mana anak diberikan perlakuan dengan prosedur rileksasi. Target behavior dalam penelitian ini adalah mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif anak tunagrahita ringan selalu berjalan kesana kemari yang diukur dengan durasi (waktu).

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak delapan kali, waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari pada kondisi ini terletak pada rentang 7-9 menit. Kedua, sesi *intervensi*(B) dengan menggunakan prosedur rileksasi dilakukan sebanyak sepuluh kali, waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari pada kondisi ini terletak pada rentang 5-7 menit. Ketiga, sesi *baseline* tanpa perlakuan (A2) dilakukan sebanyak sepuluh kali, waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari pada kondisi ini terletak pada rentang 3-5 menit. Arah kecenderungan adat pada kondisi *baseline*(A1) tinggi, kondisi *intervensi*(B) menurun dan pada kondisi (A2) semakin menurun. Analisis dalam kondisi level perubahan pada kondisi *baseline*(A1) tingkat perubahan 0 menit, kondisi *intervensi*(B) 3 menit, dan kondisi *baseline* (A2) 2 menit. Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis dengan level perubahan pada kondisi B/A1 adalah 1 menit dan pada kondisi B/A2 adalah 0 menit artinya bahwa perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari menurun. Persentase *overlap* pada kondisi (A1) dengan kondisi *intervensi*(B) 70% dan pada kondisi (A2) dengan kondisi *intervensi*(B) 10%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti lamanya waktu perilaku hiperaktif anak tunagrahita ringan kelas IV di SDLB N 20 Pondok II Pariaman dapat menurun.

ABSTRACT

Arie Putri Lejarnani (2013): **Effectiveness of Procedures to Reduce Length of Time Relaxation Behavior in Hyperactive Children Tunagrahita Lightweight fourth grade II cottage SDLB N 20 Pariaman** (*Single Subject Research*)

The research was motivated by the problems that appear in the field. Mild mental retardation of a child-sex male, had a exaggerated behavior. Having observed the behavior of hyperactive children have turned out. Under these conditions, this study aims to prove the relaxation procedures to reduce the length of time the behavior of hyperactive children are always running to and fro mild mental retardation.

This research *Single Subject Research* approach, with ABA design and data analysis techniques using visual graphs. Subjects were mild mental retardation children fourth grade, where children are given treatment with relaxation procedures. The target behavior in this study is to reduce the length of time the behavior of hyperactive children mild mental retardation is always running to and fro as measured by the duration (time).

Observations were made with the first three sessions, session *baseline* (A1) is performed eight times, while the behavior of hyperactive always running here and there in this condition lies in the range of 7-9 minutes. Second, *the intervention* sessions (B) by using a relaxation procedure done as much as ten times, while hyperactive behavior is always running to and fro in this condition lies in the range of 5-7 minutes. Third, *baseline* sessions without treatment (A2) is done as much as ten times, while hyperactive behavior is always running to and fro in this condition lies in the range of 3-5 minutes. Customary tendency toward *baseline* conditions (A1) high, *the intervention* condition (B) menurunan and the condition (A2) decreases. Analysis of changes in conditions on the level of *baseline* conditions (A1) 0 minute rate changes, *intervention* condition (B) 3 min, and *baseline* conditions (A2) 2 minutes. In the analysis of the condition between the number of variables analyzed by the level of changes in conditions B/A1 is 1 minute and the conditions B/A2 is 0 minutes means that hyperactive behavior is always running to and fro to decline. The percentage of *overlap* on the condition (A1) with the *intervention* condition (B) 70% and the condition (A2) with the *intervention* condition (B) 10%. Thus proved that the hypothesis is accepted, meaning the length of time the behavior of hyperactive children in the fourth grade mild mental retardation SDLB N 20 huts II Pariaman be decreased.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Prosedur Rileksasi Dalam Mengurangi Lamanya Waktu Perilaku Hiperaktif Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV SDLB N 20 Pondok II Pariaman (*Single Subject Research*)”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I pendahuluan mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas tentang hakekat tunagrahita ringan, hakekat perilaku hiperaktif, prosedur rileksasi, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III adalah metodologi penelitian berisi jenis penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, Bab IV berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang terdiri dari setting penelitian, hasil analisis penelitian yang berisi adalah deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian. Bab V adalah kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin

mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya pada semua pihak yang membantu.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis. Sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dan dorongan yang diberikan kepada penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua penulis yaitu Bapak Totok Lejar Pambudi dan Ibu Sri Sunarni yang telah berjuang dan berkorban demi penulis, baik itu dari segi finansial maupun motivasi dan kesabaran untuk menghadapi semua keluh kesah penulis. Dan juga penulis mengucapkan kepada saudara penulis yaitu terimakasih untuk mas Rully, kakak ipar kk Nia, jagoan-jagoan mbak Agung dan Bayu. Rajin-rajin sekolah biar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya, jangan nakal-nakal dan selalu berbakti kepada kedua orangtua.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku ketua jurusan serta pembimbing akademik I penulis, yang telah membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ganda Sumekar, selaku pembimbing akademik II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku tim penguji pada saat sidang skripsi dilaksanakan

5. Ibu Rahmahtsilvia, S.Pd. M.Pd. selaku tim penguji pada saat sidang skripsi dilaksanakan
6. Ibu Elsa Efrina, S.Pd M.Pd. selaku tim penguji pada saat sidang skripsi dilaksanakan
7. Bapak dan ibu dosen yang telah membimbing penulis selama duduk dibangku perkuliahan, terimakasih telah memberi penulis ilmu pengetahuan yang sangat berharga
8. Terspesial Khairul Putra, terimakasih banyak untuk dukungan serta motivasi yang diberikan selama ini, bersedia mendengar keluhan kesah re, pinjaman leptopnya, semoga kebersamaan selama beberapa tahun ini akan menjadi masa indah dihari tua kita nanti. Semangat 18 ncu
9. Kepada teman-teman yang seperjuangan 09, kawan-kawan akrab, Putri Setia Ningsih, Tiara Mardhiah, Wahyu Dini Pangestu, Surya Atika, Sutrina, Mila Kamilaturrahmi yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, bangga menjadi bagian dari kalian semua. Titik dua tutup kurung
10. Sahabat Yeni Basra, Fauziah, Citra Permatasari Nastasia, Dani Saputra, Fajar Prima terimakasih untuk motivasi serta dukungannya sahabat, semoga kebersamaan kita tak pudar oleh waktu
11. Untuk bq Gufran M. Shadiq, Rahmat Hidayat, Rido Guspinal, Ronalis dan Riki Marta Putra, selalu semangat oke mas bro

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC (translate).....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Tunagrahita Ringan.....	8
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	8
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan	9
B. Hakekat Perilaku Hiperaktif.....	11
1. Pengertian Perilaku Hiperaktif.....	11

2. Ciri-ciri Hiperaktif	12
3. Faktor Penyebab Hiperaktif	14
4. Strategi Penanganan Perilaku Hiperaktif.....	15
C. Prosedur Rileksasi.....	16
1. Konsep Dasar Prosedur Rileksasi	16
2. Manfaat Prosedur Rileksasi.....	17
3. Jenis-jenis Prosedur Rileksasi	18
4. Teknik Pelaksanaan Rileksasi	21
D. Penelitian Yang Relevan	21
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis.....	27

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
1. Teknik Pengumpul Data	29
2. Alat Pengumpul Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Dalam Kondisi	32
2. Analisis Antar Kondisi	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	37
B. Hasil Analisis Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Analisis Data.....	47
3. Pengujian Hipotesis.....	74
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75

5. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Grafik Kondisi Baseline	41
4.2. Grafik Kondisi Intervensi	43
4.3. Grafik Baseline Tanpa Perlakuan.....	45
4.4. Grafik Perbandingan Baseline Dan Intervensi	47
4.5. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah	50
4.6. Grafik Stabilitas Kecenderungan Arah	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Perilaku Awal Subjek.....	38
2. Tabel Perkembangan Perilaku Subjek	42
3. Tabel Perilaku Subjek.....	44
4. Tabel Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi	48
5. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah	51
6. Tabel Persentase Stabilitas Data	60
7. Tabel Kecenderungan Jejak Data	63
8. Tabel Level Stabilitas dan Rentang	65
9. Level Perubahan	67
10. Tabel Rangkum Analisis dalam Kondisi	67
11. Tabel Variabel Yang Diubah.....	68
12. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah	69
13. Tabel Perubahan Kevenderungan Stabilitas.....	70
14. Tabel Level Perubahan	71
15. Tabel Kondisi Keseluruhan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	23
2. Prosedur Desain A-B-A	26
3. Format Alat Pencatatan Data.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	83
2. Rencana Program Pembelajaran	84
3. Program Pembelajaran Individual.....	89
4. Asesmen Perilaku Hiperaktif	92
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	93
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>intervensi</i> (B)	94
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	96
8. Format Pencatatan Durasi Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	98
9. Format Pencatatan Durasi Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	99
10. Format Pencatatan Durasi Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	100
11. Dokumentasi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apapun, bagaikan buku tulis yang baru dibeli dan belum ada tulisan sedikitpun didalamnya, namun disini manusia harus memulai kehidupannya dan mulai mengisi buku kosong itu dengan tulisan. Pendidikan mulai memunculkan perannya dalam memberikan warna bagi manusia dalam kehidupannya sehingga manusia akan mempunyai arah tujuan dalam menjalani kehidupannya, karena manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya pendidikan meskipun itu tidak didapatnya dari jalur formal. Pendidikan itu sendiri ialah semua media yang dijadikan dan dipergunakan untuk mengembangkan jasmani anak, akalnya dan untuk pembinaan akhlaknya (akhlakul kharimah). Serta usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dan kehidupan tidak bisa dipisahkan, karena di setiap aktifitas yang dijalani oleh manusia disitu pasti ada pendidikan yang didapat dan bisa menjadikan manusia itu lebih dituntut untuk berfikir dan mencari suatu jalan yang

bisa membuat hidupnya itu nyaman, tenang dan bahagia. Bahkan didalam tubuh manusia sendiri banyak pendidikan yang bisa manusia itu sendiri dapatkan dari mulai ujung rambut hingga ujung kaki ribuan bahkan jutaan pendidikan. Manusia diciptakan memang untuk menjadi seorang pencari pendidikan yang mana ketika dia merasa dia butuh untuk mengetahui apa yang belum dia ketahui dan seorang pemberi pendidikan yang mana manusia bisa memberikan pemahaman untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain

Begitu juga dengan anak tunagrahita, yang membedakan anak tunagrahita dengan anak normal adalah perkembangan kecerdasannya. Bila kecerdasan anak tunagrahita lebih rendah dari usia sebenarnya maka anak normal berada sama dengan usianya. Keadaan seperti ini akan menyebabkan mereka mengalami kesukaran dalam mengikuti pelajaran, oleh karena itu mereka membutuhkan pelayanan pendidikan luar biasa yaitu pendidikan khusus anak tunagrahita. Untuk anak yang memiliki kemampuan rata-rata, sejak bayi dapat berkembang dengan sendirinya melalui rangsangan di sekelilingnya tetapi bagi anak tunagrahita rangsangan harus disediakan sedemikian rupa sehingga anak tunagrahita dapat berkembang sebagaimana mestinya. Anak tunagrahita merupakan anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam akademik dan komunikasi sosial. Seseorang yang mengalami kondisi ini dikatakan sebagai anak tunagrahita yang memiliki klasifikasi yang berbeda-beda, ada anak yang ringan, sedang, dan juga berat. Anak tunagrahita ringan memiliki IQ 52-68 dan

masih dapat belajar membaca, menulis, berhitung sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang baik.

Anak tunagrahita ringan sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar, oleh karena itu anak tunagrahita sering melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan keadaan disekitar tempat mereka berada, salah satu bentuk perilaku anak tunagrahita ringan adalah perilaku hiperaktif berupa selalu melakukan gerak yang berlebihan. Perilaku hiperaktif merupakan suatu sikap dimana dalam setiap aktifitas dilakukan secara berlebihan dan tidak mampu mengontrol perilaku dalam lingkungan yang ada. Perilaku ini sering meresahkan dan mengganggu orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Saat calon peneliti berkunjung ke SDLB N 20 Pondok II Pariaman tepatnya di daerah Kp. Jawa calon peneliti masuk ke kelas IV yang memiliki 5 orang murid tunagrahita ringan dan calon peneliti melihat diantara mereka ada salah satu anak tunagrahita yang berjenis kelamin laki-laki yang memiliki perilaku berlebihan yang mana anak tidak bisa duduk diam, dia berkeinginan untuk selalu berjalan kesana kemari didalam kelas pada proses belajar tanpa merasa lelah. Anak ini juga mengganggu temannya saat jam istirahat, melempar teman perempuannya dengan benda yang ada ditangannya yang pada saat itu benda yang dipegang anak adalah buku sehingga teman perempuannya itu menangis tanpa ia merasa bersalah sedikitpun. Kegiatan selalu berjalan kesana kemari yang dilakukan anak terus menerus jika ditegur oleh guru anak bisa diam sejenak tapi ketika guru lengah sedikit saja anak mengulangnya kembali. Untuk mengetahui

kepastian apakah anak tunagrahita ringan ini memiliki perilaku hiperaktif, maka calon peneliti melakukan identifikasi dan mengamati anak sedang belajar didalam kelas. Terlihat anak didalam kelas selalu berjalan kesana kemari, sering menggerakkan kaki dan tangan, mengambil benda yang ada disekitarnya dan lalu dimainkan dengan waktu yang tidak dapat ditebak.

Hasil wawancara penulis kepada guru kelas anak tunagrahita tersebut bahwa anak ini memang memiliki perilaku yang berlebihan yang dapat membuat gaduh suasana dari yang tenang bisa menjadi ribut. Anak ini memiliki perilaku hiperaktif yang mana anak selalu berjalan kesana kemari pada saat proses belajar berlangsung. Upaya yang telah dilakukan guru saat ini untuk mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif anak adalah dengan menegurnya untuk tidak berjalan kesana kemari, tetapi anak hanya dapat bertahan sebentar. Berarti cara yang dilakukan oleh guru belum optimal dan anak masih berperilaku hiperaktif. Hal ini dapat dilihat ketika anak masih bergerak secara aktif dan tidak fokus serta tidak pernah kenal lelah yang dilakukan berulang-ulang dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru yang mengajarkannya belum seutuhnya bisa menyelesaikan masalah ini. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja dan tidak diberikan pelayanan khusus maka akan sangat mengganggu pada saat proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Berdasarkan masalah diatas calon peneliti ingin mencoba melakukan pengurangan lamanya waktu perilaku hiperaktif anak yang selalu berjalan kesana kemari dalam proses belajar untuk anak tunagrahita ringan pada bentuk alternatif modifikasi perilaku tentang

prosedur rileksasi. Prosedur rileksasi sangat perlu dilakukan guna untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga untuk mengistirahatkan fungsi fisik dan mental sehingga menjadi rileks, dengan rileks anak dapat santai.

Dalam penelitian ini, untuk melihat sejauh mana lamanya waktu perilaku hiperaktif anak berjalan kesana kemari didalam kelas, calon peneliti menggunakan target *behavior* dengan jenis durasi (waktu). Dengan memakai durasi (waktu) calon peneliti melihat serta mengamati anak pada proses belajar mengajar berlangsung bagaimana lamanya waktu perilaku hiperaktif anak selalu berjalan kesana kemari didalam kelas. Yang ingin calon peneliti lakukan disini adalah supaya lamanya waktu perilaku hiperaktif anak dapat berkurang dengan melakukan prosedur rileksasi. Calon peneliti melakukan prosedur rileksasi bersama-sama anak, dilihat sejauh mana lamanya waktu anak tidak lagi berperilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari didalam kelas setelah kegiatan ini.

Berdasarkan permasalahan diatas calon peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana efektifitas untuk mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan melalui prosedur rileksasi di SDLB N 20 Pondok II Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Anak berperilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Anak mengganggu teman dengan melempar teman perempuannya dengan buku yang pada saat itu ada ditangannya.
3. Usaha guru dalam mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif anak tunagrahita ringan belum maksimal karena cara yang dilakukan oleh guru hanya dengan menegur anak saja.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih memiliki keterarahan maka calon peneliti memberikan batasan masalah yaitu lamanya waktu perilaku hiperaktif anak tunagrahita ringan yang lebih cenderung dipusatkan untuk mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari pada proses belajar mengajar berlangsung melalui prosedur rileksasi. Adapun lamanya waktu perilaku hiperaktif ini sangat perlu dikurangi dalam kehidupannya sehari – hari anak agar anak bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah prosedur rileksasi dapat mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan di SDLB N 20 Pondok II Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: “efektifitas mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari dengan menggunakan prosedur rileksasi”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai macam pihak yang berkaitan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar anak tunagrahita ringan yang berperilaku hiperaktif selalu berjalan kesana kemari dapat terfokus kepada satu kegiatan sebelum melakukan aktifitas belajar dikelas, sehingga kegiatan belajar terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru, sebagai acuan guru dalam melakukan strategi untuk mengoptimalkan perilaku berlebihan pada anak tunagrahita ringan sebelum aktifitas belajar dikelas dengan menggunakan prosedur rileksasi.
3. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya mengurangi lamanya waktu perilaku hiperaktif pada anak tunagrahita ringan dan juga sebagai sumbangan pemikiran didalam pengembangan ilmu dunia pendidikan dan khususnya juga untuk dunia pendidikan berkebutuhan khusus.